

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah, meliputi : (1) pengembangan silabus/perumusan indikator (2) pengembangan RPP/materi pembelajaran (3) peningkatan penguasaan metode pembelajaran (4) peningkatan penguasaan model model pembelajaran (5) peningkatan penguasaan sistem penilaian hasil belajar (6) pelaksanaan pembelajaran (7) BK/Pengembangan Diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah pada penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah SMA Swasta Sisingamangaraja termasuk dalam kategori baik dari 7 indikator semua memiliki persentase 83,3% - 91,6%. Indikator yang memiliki skor tertinggi adalah pengembangan silabus/perumusan indikator dengan skor 55 (91,6%) dan skor terendah terdapat pada peningkatan penguasaan model-model pembelajaran dengan skor 49 (81,6%).
2. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai sudah baik dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai terdiri dari tiga ruang lingkup supervisi akademik, yaitu : (1) supervisi akademik pada perencanaan pembelajaran, hasil yang diperoleh pada supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru dalam perencanaan pembelajaran di SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai termasuk dalam kategori baik, dari 6 indikator yang di nilai, indikator pengarahan dalam memilih metode pembelajaran dan

pengarahan dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran memperoleh skor tertinggi 48 (80,0%), skor terendah terdapat pada indikator pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan skor 43 (71,6%). (2) supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, hasil supervisi akademik kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari 12 indikator, ada 3 indikator yang memiliki persentase dibawah 80% yaitu : (1) Pengarahan dalam menggunakan metode pembelajaran dengan skor 45 (75,0%), (2) Pembimbingan dalam menggunakan bahasa komunikatif dengan skor 47 (78,3%), (3) Pemberian contoh dalam menutup kegiatan pembelajaran dengan skor 47 (78,3%). Supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru saat melaksanakan pembelajaran dengan skor tertinggi adalah pemberian contoh dalam membuka pembelajaran dengan skor 52 (86,6%). (3) supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 indikator semua Semua indikator memiliki persentase 80,0% sampai 85,0%. Supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru saat evaluasi pembelajara dengan skor tertinggi adalah Pembimbingan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajarandan pengarahan dalam menggunakan strategi dan metode penilaian pembelajaran dengan skor 51 (82,0%).

3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah di SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai sudah sangat baik dan pelaksanaan kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah adalah melalui proses

pembinaan dengan cara tatap muka, yang biasanya dilakukan langsung setelah selesai melakukan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah. tindak lanjut hasil supervisi akademik, tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah saja, tetapi juga ada inisiatif antar sesama guru dalam melakukan koreksi melalui diskusi.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Supervisi akademik kepala sekolah telah terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa kinerja guru akan mengalami peningkatan apabila didukung dengan supervisi akademik kepala sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah untuk meningkatkan supervisi akademik kepala sekolah yang baik dan berkelanjutan. Dan yang menjadi upaya perbaikan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya perbaikan dan peningkatan supervisi akademik kepala sekolah dalam menyusun program pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuannya dan potensinya dalam penyusunan program supervisi serta memahami kemampuan akademik seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas siswa, dan kualitas sekolah. Implikasinya kepala sekolah dan guru memicu dan menggerakkan terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan peningkatan pembelajaran yang melibatkan guru sebagai pembelajaran yang melibatkan guru sebagai peranan penting dalam pembelajaran, dan semakin aktif supervisi diberikan atau diterapkan kepada guru maka semakin baik pula kinerja guru dalam pembelajaran.

2. Upaya yang dapat ditempuh dalam mencari solusi terhadap pelaksanaan supervisi akademik yaitu, hendaknya kepala sekolah melaksanakan dialog kajian masalah pendidikan dan pengembangan serta implementasinya dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional dan komitmen guru. Pemberian bantuan atau bimbingan kearah supervisi akademik yang lebih baik sehingga setiap guru bermasalah perlu dibina agar masalahnya terselesaikan dan dapat kembali melaksanakan tugas dengan baik.
3. Upaya yang dapat ditempuh dalam mencari solusi terhadap kegiatan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah adalah dengan cara berdialog dengan guru dan menciptakan suasana yang nyaman serta diarahkan pada permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas saat proses pembelajaran. Pemberdayaan guru yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang lebih untuk membagikan ilmunya kepada sesama guru tanpa harus ada perencanaan terlebih dahulu dengan kepala sekolah.

### 5.3. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai, maka diajukan beberapa saran sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas, dalam mensukseskan pelaksanaan supervisi akademik. Dukungan tersebut antara lain berupa: (a). Melakukan rekrutment kepalasekolah berdasarkan ujikompetensi dan latar belakang pendidikan calon kepala sekolah. (b). Membagi ruang lingkup tugas kepala sekolah

menjadi kepala sekolah satuan pendidikan dan kepala sekolah rumpun kompetensi keahlian. (c). Melakukan evaluasi dan menindak lanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat oleh kepala sekolah secara berkala. (d). Melakukan pembinaan teknis secara berupa pelatihan, diklat maupun bentuk pembinaan lainnya guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah.

2. Bagi pengawas sekolah, sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama kepala sekolah di sekolah binaannya.
3. Bagi kepala sekolah dapat menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap kepala sekolah dan guru, seperti workshop dengan menghadirkan praktisi pendidikan terkait seperti pengawas sekolah untuk pembinaan lebih lanjut terhadap guru-guru di sekolah.
4. Bagi Guru, bahan evaluasi kinerja guru SMA swasta Sisingamangaraja Tanjungbalai, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kemampuan mengajar sehingga menguasai kompetensinya.
5. Bagi peneliti selantutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.